

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah merupakan tempat dimana siswa atau siswi menimba ilmu pengetahuan, sekolah merupakan wadah atau tempat yang digunakan untuk memperluas suatu pola pikir anak agar menjadi manusia yang berguna dimasa akan datang. Dalam sekolah ada yang namanya pendidik, peserta didik dan pendidikan, peserta didik bisa dikatakan siswa atau siswi jika masih pada jenjang TK sampai SMA jika sudah menempuh pendidikan tinggi maka bisa disebut mahasiswa atau mahasiswi. Sedangkan pendidik yaitu guru atau jika dalam perguruan tinggi yaitu dosen.

Untuk arti pendidikan itu sendiri banyak literatur dalam memaknainya, pendidikan merupakan usaha seseorang untuk memperdalam ilmu pengetahuannya, akhlak dan tata cara dalam bersikap. “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Dalam hal ini yang berperan penting bukan hanya kemampuan siswa dalam bidang akademik saja, akan tetapi akhlak juga menjadi penentu apakah proses pendidikan tersebut sudah berhasil. Disinilah peran seorang guru harus bisa

¹ UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1

mengimbangi, bahwasannya guru tidak harus selalu memperhatikan tingkat kemampuan siswa dalam hal akademik akan tetapi disini guru juga harus mampu mendidik siswa dari segi moralitas, kepribadian, dan spiritual keagamaan agar nantinya bisa membentuk karakter siswa sesuai keinginan bangsa yang sudah tercantum dalam Undang-undang.

Dalam pendidikan tidak luput dengan yang namanya proses pengelolaan atau yang biasa dikenal dengan ilmu manajemen, manajemen sering diartikan suatu proses pengelolaan, pemberdayaan dan pengaturan. “Menurut G. R Terry manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.”²

“Jika diaplikasikan pada manajemen penyelenggaraan pendidikan sekolah, pengertian manajemen adalah sebagai usaha pimpinan sekolah untuk memperoleh hasil dalam mencapai tujuan program sekolah melalui usaha orang lain, dengan proses dan prosedur, perangsangan, pengorganisasian, pengarahan, dan pembinaan pada pelaksanaan dengan pemanfaatan material dan fasilitas sekolah.”³

Dalam hal ini dapat dikatakan manajemen adalah proses pengelolaan dengan menggunakan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Dalam lembaga pendidikan banyak yang harus dikelola salah satunya pengelolaan administrasi sekolah. “Menurut Sondang P.

² Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya, Pena Salsabila, 2017), 15

³ Ibid, 14

Siagian administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan daripada keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.”⁴

Pada pendidikan masa lampau pengelolaan administrasi sekolah semuanya serba manual mulai dari pendataan masuknya siswa sampai proses penyeleksian masuknya siswa. Pengelolaan administrasi disetiap sekolah harus bisa dikelola dengan baik oleh staf yang mengurusnya agar nantinya tidak terjadi kesalahan data pada setiap siswa yang dapat berpengaruh terhadap penilaian prestasi siswa tersebut.

Pengelolaan administrasi sekolah sangat penting dilakukan karena ini merupakan tahap awal dan cara mengetahui kemampuan peserta didik dari hasil proses penyeleksian awal. Dalam administrasi sekolah banyak ruang lingkupnya mulai dari administrasi kesiswaan, kurikulum, pendidik dan tenaga pendidik, sarana dan prasarana, keuangan, dan terakhir administrasi humas, dimana semuanya saling berhubungan dan saling membantu satu sama lainnya.

“Istilah manajemen sekolah sering disandingkan dengan administrasi sekolah, Gaffar mengemukakan bahwa manajemen sekolah atau administrasi sekolah mengandung arti sebagai suatu proses kerja sama yang sistematis, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Atau bisa juga dikatakan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.”⁵

⁴ Ushansyah, *Pentingnya Administrasi Sekolah untuk Kemajuan Pendidikan*, Vol. 15, No. 27, 2017, 13

⁵ Ibid, 14

Adanya pengelolaan administrasi memberikan kemudahan untuk lembaga pendidikan atau sekolah dalam mengurus berbagai kegiatan yang ada disekolah. Dalam hal ini orang yang bertugas atau tenaga administrasi sekolah sangat berpengaruh dalam proses efektifitas sekolah. “Tenaga administrasi sekolah/madrasah merupakan *non teaching staff* atau dikenal dengan sebutan staf tata usaha (TU) yang bertugas sebagai pendukung berjalannya proses pendidikan di sekolah melalui layanan administratif guna terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien disekolah”.⁶

“Rukmana menjelaskan tenaga administrasi sekolah/madrasah dalam hal ini menempati peran penting sebagai tenaga kependidikan dengan tugasnya yang bukan hanya sekedar membantu sekolah dalam urusan administrasi melainkan meliputi beberapa kegiatan penting dalam pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis. Dengan kata lain tenaga administrasi sekolah ini bertugas sebagai pendukung berjalannya proses pendidikan di sekolah melalui layanan administratif guna terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien”.⁷

Proses pendidikan agar berjalan efektif dan efisien harus memperhatikan proses administrasi sekolah, salah satunya administrasi sekolah dalam lingkup peserta didik. Peserta didik merupakan objek yang akan menentukan apakah proses pendidikan berhasil tidaknya, peserta didiklah yang akan mempengaruhi banyak pihak salah satunya prestasi dan kemampuan dari peserta didik yang nantinya akan menentukan apakah sekolah tersebut telah diakui oleh masyarakat atau tidaknya

⁶ Muhammad Kristiawan, *Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah*, Vol, 5. No, 1. 2018, 89

⁷ Ibid.,

Pada zaman dahulu proses pengelolaan administrasi masih serba manual dan hanya mengandalkan tulis tangan, berbeda dengan sekarang yang semuanya serba modern atau dikenal sebagai dunia teknologi informasi. Dulu informasi yang didapat hanya dari mulut ke mulut, alat yang digunakan pun terbatas adanya seperti menggunakan surat untuk menyampaikan pesan. Namun berbeda dengan sekarang, dimana sekarang dikenal dengan sebutan era reformasi atau era perubahan, dimana semuanya berubah serba modern dan serba menggunakan teknologi.

Proses pengelolaan administrasi pun dulu masih manual juga, sehingga banyak data yang salah dan tidak valid mulai dari penyeleksian peserta didik sampai data lulusan siswa pun bisa hilang karena hanya mengandalkan secarik kertas yang bisa robek dan basah jika terkena air.

Pada era globalisasi seperti saat ini dimana teknologi informasi sudah menjadi satu dengan manusia. Manusia yang menjadi subjek pengguna teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan teknologi informasi dan penggunaannya. Jadi tidak jarang kita sering mendengar bahwasannya kita sekarang berada pada era informasi dimana masyarakat modern dikenal sebagai masyarakat informasional. Maka tidak jarang sekarang orang menyebut sebagai dunia era 4.0 dimana era tersebut menyebutkan bahwasannya sekarang tidak ada di dunia ini yang tidak kenal dengan yang namanya teknologi informasi, semuanya menggunakan teknologi informasi begitu juga dalam pendidikan.

Adanya kemajuan teknologi informasi telah banyak mengubah cara pandang atau cara berfikir seseorang dalam melakukan kegiatannya.

Keberadaan dan peran teknologi informasi dalam sistem pendidikan telah membawa era baru dalam perkembangan dunia pendidikan, hanya saja adanya teknologi informasi belum menjamin pengelolaan pendidikan mengalami peningkatan, namun yang menentukan keberhasilan pengelolaan pendidikan yaitu dari sumber daya manusianya. Mengapa demikian? Karena meskipun teknologi informasi mendukung dalam proses pendidikan tapi sumber daya manusia belum mampu menguasai terkait hal tersebut, maka dianggap gagal dalam hal mengoperasikan tentang teknologi informasi tersebut.

Jika ingin pengelolaan pendidikan mengalami peningkatan maka antara keduanya harus saling beroperasi dengan benar, dalam artian antara sumber daya manusia dengan teknologi harus bisa menjadi satu kesatuan untuk mengelola pendidikan dengan baik. Maka disini baik itu pun pendidik atau seluruh staf sekolah harus memahami terkait sistem yang saling berhubungan antara sumber daya manusia dengan teknologi informasi dalam pendidikan. Atau yang sering kita sebut sistem informasi manajemen dalam pendidikan .

Banyak komponen didalam lembaga pendidikan yang menjadi satu yang nantinya akan bekerja sama membangun dan meningkatkan sekolah tersebut sampai menjadi sekolah atau lembaga yang diakui oleh masyarakat. Komponen yang saling terhubung tersebut bisa dikatakan sistem. “sistem dapat didefinisikan sebagai seperangkat unsur yang berhubungan dan saling mempengaruhi dalam satu lingkungan tertentu”.⁸ Menurut Budi Sutedjo sistem

⁸ Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti, *Sitem Informasi Mnajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 2

adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.⁹

Perlu diketahui sistem informasi manajemen merupakan pengimplemnetasian atau memanfaatkan teknologi komputer, sistem tersebut juga dikenal dengan sistem komputer artinya dalam sistem informasi manajemen tidak lupa dengan yang namanya sarana komputer atau teknologi lainnya yang mendukung pengelolaan pendidikan. “Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis mendefinisikan sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.”¹⁰ Dalam hal ini pengelolaan adminitrasi sekolah harus menggunakan sistem informasi manajemen agar nantinya data-data bisa bisa terealisasikan dengan baik dan benar.

Sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengelolaan administrasi sekolah sangat berperan penting karena disana memuat data berbagai hal yang ada disekolah salah satunya data peserta didik, data peserta didik dianggap penting karena peserta didik merupan objek yang nantinya akan membawa nama baik sekolah dan citra sekolah. “Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan suatu subsistem informasi secara menyeluruh dan terkoordinasi,

⁹ Ibid, 3

¹⁰ Lantip Diat Prasojo, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), 6

sehingga mampu mentransformasikan data menjadi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas.”¹¹

Menurut Gordon B.D dan Margrethe H.O SIM adalah suatu sistem mesin pengguna yang terintegrasi untuk menyediakan informasi guna mendukung pelaksanaan, pengelolaan, dan fungsi pengambilan keputusan dan suatu organisasi.¹² Sistem informasi manajemen menurut Lantip merupakan penerapan sistem informasi didalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.¹³

Dalam pendidikan salah satunya pada proses pengelolaan administrasi sekolah SIM sangat berperan penting, SIM pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan data atau informasi guna mendukung pengambilan keputusan kegiatan belajar mengajar. Dalam administrasi sekolah khususnya pada administrasi peserta didik, sim mempunyai peran bagaimana nantinya data atau informasi mengenai peserta didik harus sesuai dan tidak akan terjadi kesalahan penginputan data yang berakibat fatal pada proses saat penerimaan atau bahkan penyeleksian peserta didik. Jadi lembaga pendidikan atau sekolah harus mampu membuat atau merencanakan suatu sistem guna mendukung pengambilan keputusan terkait proses pengelolaan administrasi sekolah tersebut.

¹¹ Yakub, Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 61

¹² Ibid.,

¹³ Akidatul Izza, Pusvyta Sari, *Sistem Informasi Manajemen untuk Pengelolaan Data Administrasi Kesiswaan di MA Ihya'ul Ulum Dukun Gresik*, Vol. 1, No. 2, 2019, 79

Menurut Rochaety dan Pontjorini Rahayu Ningsih sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan.¹⁴ tidak hanya tenaga administrasi yang berperan didalamnya akan tetapi juga teknologi untuk mengumpulkan data yang nantinya mendukung proses pengelolaan administrasi sekolah.

Dalam lembaga pendidikan sekarang SIMDIK sudah jarang dioperasikan, sekarang SIMDIK sudah bersatu dengan DAPODIK (data pokok pendidikan). Banyak sekolah-sekolah negeri yang sudah menggunakan DAPODIK untuk urusan data pendidikan yang ada disekolah. Mayoritas SIMDIK masih diterapkan di jenjang perguruan tinggi. SIMDIK sebenarnya hampir sama dengan DAPODIK, akan tetapi DAPODIK masuk dalam bagian SIMDIK. Jadi tidak heran ada beberapa sekolah yang menggunakan keduanya. Jika di lembaga swasta kebanyakan masih menggunakan SIMDIK apalagi pada lembaga yang masih baru beroperasi.

SIMDIK dengan DAPODIK sebenarnya sama-sama menampung data pokok pendidikan, hanya saja bedanya SIMDIK masih naungan pimpinan sekolah itu sendiri, lain halnya dengan DAPODIK yang datanya langsung masuk ke pusat daerah karena langsung dibuat oleh pemerintah dengan tujuan

¹⁴ Ibid, 64

pendidikan nasional, sehingga proses penginputan data siswa cepat dan akurat. Akan tetapi keduanya memiliki perannya masing-masing.

Biasanya sekarang banyak sekolah swasta yang menerapkan SIMDIK dengan menggunakan istilah SIMTEK (sistem informasi manajemen teknologi) karena seiring adanya perubahan dalam sistem pembelajaran maka pengelolaan administrasi pun juga memiliki perkembangan, salah satunya SIMTEK ini yang sudah mulai dikembangkan oleh setiap staf yang ada di sekolah. Sebenarnya SIMDIK dalam setiap lembaga pendidikan berbeda perannya hanya saja memiliki satu tujuan yang sama yaitu mewujudkan apa yang sudah dirumuskan bersama antara semua pihak lembaga pendidikan tersebut.

Dalam ruang lingkup administrasi salah satunya peserta didik merupakan hal yang urgen dalam sekolah, karena peserta didik disini, merupakan tolok ukur apakah kegiatan administrasi didalam sekolah efektif tidaknya, dalam kegiatan administrasi proses pencatatan peserta didik mulai dari pendaftaran, penyeleksian, penerimaan memerlukan proses yang cukup lama dan harus benar teliti dalam menyeleksi setiap siswa, karena ini berkaitan dengan tolok ukur prestasi siswa.

Dalam Penyeleksian dan pendataan ini, diperlukan yang namanya sistem informasi pendidikan, dimana dengan adanya SIM ini, mampu melihat data setiap peserta didik mulai dari proses saat masuk sekolah hingga lulus sekolah, karena data peserta didik semuanya ditampung dalam SIM ini. Peran SIM

dalam sekolah sangatlah penting karena dengan SIM ini, sekolah dapat mengambil langkah untuk menentukan setiap keputusan yang akan diambil.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Tenaga Administrasi di SMK Negeri 2 Pamekasan yaitu ibu Nurul Kustinah, beliau menjelaskan bahwa dalam Tenaga Administrasi di SMK Negeri 2 Pamekasan yang masih menggunakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan hanya ada 1 yaitu Data Induk Peserta didik, untuk yang lainnya sudah menyatu dengan DAPODIK.

Sistem informasi manajemen pendidikan memang sudah jarang digunakan oleh sekolah-sekolah dikarenakan sudah adanya DAPODIK, mungkin yang masih banyak menerapkan hanya di perguruan tinggi saja, akan tetapi untuk data induk setiap sekolah masih menerapkan SIM karena data induk masih dicatat secara manual di buku yang cukup besar. Untuk mengetahui apasaja sistem informasi yang ada di SMK Negeri 2 Pamekasan maka disini peneliti turun langsung kelapangan untuk melihat apa saja sistem informasi yang ada yang digunakan pada administrasi peserta didik.

Penulis memilih penelitian di SMK Negeri 2 Pamekasan karena sekolah ini merupakan sekolah yang cukup dikenal oleh masyarakat, merupakan sekolah SMK terbesar dan sangat diharapkan oleh setiap orang tua yang mendaftarkan anaknya. Sekolah ini merupakan sekolah negeri yang sudah terakreditasi, sudah dapat mendapatkan banyak penghargaan baik di kaca nasional maupun internasional, disekolah ini juga setiap tahunnya ada pertukaran pelajar dengan siswa dari luar negara sehingga banyak orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di sekolah ini.

Alasan lain penulis memilih sekolah ini yaitu, pada bagian tenaga administrasi disini sangat lengkap, setiap divisi memiliki ruang yang cukup elok untuk dipandang, sehingga setiap orang yang masuk pada bagian admnistrsi dibuat betah karena melihat tataan ruang sangat nyaman dan enak untuk dipandang. Selain itu, walaupun di SMK Negeri 2 Pamekasan yang notabennya teknologinya sudah berkembang pesat, ada 1 celah untuk meneliti tentang sistem informasi manajemen pendidikan baik peran atau pun hal-hal yang memepnrgaruhi peran SIM tersebut.

Berdasarkan konteks penelitian yang penulis buat, harapan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui SIM dalam pengelolaan adminitrasi di sekolah. Oleh karena itu penulis mengangkat judul tentang “Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah di SMK Negeri 2 Pamekasan.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas maka peneliti dapat menentukan fokus penelitian skripsi sebagai berikut:

1. Bagaimana peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMK Negeri 2 Pamekasan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMK Negeri 2 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMK Negeri 2 Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor yang mempengaruhi peran sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi sekolah di SMK Negeri 2 Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian kali ini terdapat dua manfaat. Yaitu, manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan administrasi sekolah.
- b. Mempertajam daya kritis terhadap teori-teori ilmu peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan administrasi sekolah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya dan menjadi bahan pertimbangan serta sumbangan pemikiran bagi pihak SMK Negeri 2

Pamekasan. Selain itu dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap bagi kepala sekolah agar mampu meningkatkan dan selalu progresif dalam setiap adanya perubahan terkait dengan penerapan SIM atau SIMTEK sehingga nantinya pada pengoperasian atau penginputan data, akan terinput secara kreatif dan inovatif dan tentunya dapat membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan ataupun kebijakan terkait permasalahan yang ada.

b. Bagi Staf Administrasi

Dari hasil penelitian ini bisa memperbaiki kinerja staf administrasi atau tenaga administrasi, dan bisa membuat staf administrasi lebih inovatif dalam mengembangkan SIM dalam pembuatan aplikasi penginputan data di sekolah. Selain itu peneliti berharap para staf mampu memanager bagaimana mengelola data dengan baik, sehingga data yang dikelola bermanfaat bagi sekolah itu sendiri, karena SIM disini tidak hanya komputer saja yang berperan dalam pemrosesan informasi atau data akan tetapi harus ada hubungan kerja sama antara manusia dengan komputer sehingga terciptalah suatu komponen yang baik dan bermanfaat bagi sekolah.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Dari hasil penelitian ini bisa memberikan pemikiran serta pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai pedoman rujukan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang sekiranya pembahasan atau

yang dikaji hampir sama yakni tentang peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan administrasi sekolah.

E. Definisi Istilah

1. Sistem informasi manajemen (SIM) atau biasa disebut *management information system* (MIS) merupakan suatu komponen informasi yang didalamnya memanfaatkan jasa teknologi dan manusia dalam rangka membantu proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Biasanya sistem informasi manajemen (SIM) disebut sistem komputerisasi dalam rangka menyimpan dan mengolah data atau informasi yang diperlukan oleh organisasi sehingga mempermudah dalam proses pengecekan data atau informasi yang sudah tertera didalamnya. Jika kita melihat berbagai faktor yang ada di sekolah maka sistem informasi manajemen disini merupakan hal urgen karena didalam sistem inilah seluruh data ataupun informasi mengenai data sekolah mulai dari data siswa hingga lulusan ini sangatlah berpengaruh terhadap keberlangsungan citra sekolah. Jika para staf mampu mengelolanya dengan baik maka SIM dalam sekolah tersebut dikatakan mampu beroperasi secara efektif dan efisien.
2. Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Pengertian lain sistem informasi manajemen pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi manajemen (perencanaan,

penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam lembaga pendidikan. Jadi didalam pendidikan sistem informasi berguna dalam pengelolaan data pendidikan sehingga nantinya mempermudah proses dalam pengambilan keputusan. Didalam lembaga pendidikan biasanya istilah sistem informasi manajemen pendidikan ini dikenal dengan sebutan aplikasi SIMTEK atau Sistem Informasi Manajemen Teknologi, dimana menyebutkan istilah tersebut ada kaitannya yaitu hubungan erat antara sumber daya manusia dengan teknologi. Seperti yang kita ketahui skarang, teknologi merupakan nhal penting bagi segenap umat manusia, begitu juga dalam mengelola informasi sekolah, dengan adanya teknologi memudahkan tenaga administrasi dalam mengelola informasi yang ada di sekolah etrsebut sehingga munculah istilah SIMTEK. Dalam penelitian ini, akan difokuskan pada peran sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dalam pengelolaan data peserta didik tepatnya dibagian data induk, karena didalam data induk sistem informasi yang digunakan masih menggunakan SIMDIK belum menggunakan DAPODIK.

3. Administrasi Sekolah/Pendidikan. Banyak yang mengemukakan bahwa administrasi dengan manajemen memiliki arti yang sama dan admnistrator dikatakan dengan manajer. Menurut pengertian mngkin sama tapi dari segi fungsi dan lingkupnya berbeda. Administrasi pendidikan atau administrasi sekolah adalah segala usaha untuk memberdayagunakan sumber-sumber, baik personal maupun material, secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan disekolah secara optimal. Jika kita misalkan

manajemen mungkin ranahnya lebih cocok digunakan dalam setiap lingkup organisasi misalnya pada sekolah cocok, pada organisasi internal dalam sekolah cocok. Berbeda dengan administrasi yang mempunyai lingkup terbatas dan khusus. Misalnya administrasi keuangan, administrasi sekolah atau staf TU dan sebagainya.

Jadi dapat dipahami sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi sekolah yaitu suatu proses mengolah data atau informasi baik itu data yang tersimpan., keluar atau untuk memasukkan data yang ada dalam lembaga pendidikan yang nantinya akan berguna pada saat proses pengambilan keputusan dalam sekolah tersebut.

Untuk pengelolaan data agar berjalan dengan efektif dan efisien maka disini antara sumber daya manusia dengan teknologi harus saling membantu, dalam artian tenaga administrasi harus mampu mengoperasikan sistem yang sudah ada terinstal atau yang sudah dijadikan sebagai pedoman atau alat untuk pengolah data dalam rangka mengambil keputusan pendidikan khususnya pada bidang administrasi.

Dalam administrasi yang ruang lingkungannya cukup banyak, maka sebagai tenaga administrasi harus mahir dan menguasai bagaimana cara mengolah informasi yang ada pada bagian administrasi sehingga nantinya pengelolaan administrasi mampu bekerja secara efektif dan efisien.

Didalam hal ini, peneliti memilih data induk dan sistem informasi lainnya yang tertera dalam data peserta didik, dimana disini difokuskan kebagian data

peserta didik, dikarenakan ruang lingkup administrasi yang terlalu banyak untuk dikaji, maka peneliti memilih salah satu sebagai alternatif dalam penelitian ini dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Winda Wati 2015, dalam skripsinya tentang “Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Sistem Penjaminan mutu Pendidikan di MTs. Al-Hidayah Ciawijapura Kabupaten Cirebon.¹⁵” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:
 - a. Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan yang diterapkan di MTs Al-Hidayah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pola kerja kepala sekolah dan guru serta karyawan yang meningkat, kreatif, inovatif dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi serta pengambilan keputusan selalu melibatkan partisipasi setiap konsitusien seperti siswa, guru, tenaga administrasi dan orang tua. Adapun yang menghambatsistem informasi manajemen yaitu kurangnya partisipasi dari masyarakat (orang tua).
 - b. Sistem informasi manajemen akan berlangsung secara efektif dan efisien apabila didukung oleh sumber daya manusia yang profesional untuk mengoperasikan sekolah, dan yang cukup agar sekolah mampu menggaji staf sesuai dengan fungsinya, sarana-prasarana yang memadai

¹⁵ Winda Wati, tentang *Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di MTs. Al-Hidayah Ciawijapura Cirebon*. Skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015, 75

untuk mendukung proses belajar-mengajar, serta dukungan masyarakat (orang tua) yang tinggi.

- c. Adapun penghambat penerapan sistem informasi manajemen yaitu terbatasnya sumber daya manusia (*Brainware*) yang terampil dalam pengelolaan sistem informasi, rendahnya kesadaran para pengelola sistem informasi dalam menyamakan komitmen kerja, fasilitas pendukung yang masih akan ditingkatkan kembali.
- d. Strategi-strategi manajemen pendidikan yang diterapkan di sekolah tersebut sudah baik. Terbukti tercapainya peran sistem informasi manajemen pendidikan dilihat dari meningkatnya jumlah *input* dan *output* siswa setiap tahunnya, prestasi siswa yang selalu bertambah dan berkembang dalam bidang akademik maupun nonakademik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang peran atau fungsi sistem informasi manajemen pendidikan meneliti tentang faktor yang mempengaruhi peran sistem informasi manajemen pendidikan, akan tetapi juga terdapat perbedaan, perbedaannya pada penelitian diatas yaitu penelitian yang dilakukan penulis lebih berfokus pada peranan dan faktor yang mempengaruhi sistem informasi manajemen pendidikan sedangkan pada penelitian diatas hanya terfokus pada strategi dan faktor penghambat dalam penerapan SIM yang ada disekolah pada perbaikan mutu pendidikan tersebut.

2. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Rahmi Sonia 2019, dalam skripsinya tentang "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Ponorogo."¹⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:
- a. Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan yang saat ini dikenal dengan SIMPATIKA di MAN 2 Ponorogo telah berhasil dibuktikan dengan adanya layanan aplikasi digital berbasis android untuk memudahkan komunikasi madrasah dengan orang tua/ wali murid.
 - b. Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan MAN 2 Ponorogo terdiri dari pelayanan pendidik dan tenaga kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan kementerian agama), aplikasi pembelajaran e-learning, diterapkan saat penerimaan peserta didik baru
 - c. Dalam pelaksanaan pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan terdapat faktor yang mempengaruhi. Salah satunya faktor pendorong yaitu adanya sistem informasi SIMPATIKA yang melakukan pendataan baik siswa maupun pendidik, tenaga kependidikan (PTK). Faktor yang menghambat yaitu sering terjadinya *error* pada teknologi SIM.

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis.

¹⁶ Nur Rahmi Sonia, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Ponorogo*, Vol. 1, No. 1, 2020, 94.

Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang sistem informasi manajemen pendidikan meneliti tentang faktor yang mempengaruhi peran sistem informasi manajemen pendidikan, akan tetapi juga terdapat perbedaan, perbedaanya pada penelitian diatas yaitu penelitan yang dilakukan penulis lebih berfokus pada peranan dan faktor yang mempengaruhi sistem informasi manajemen pendidikan sedangkan pada penelitian hanya membahas implementasi atau pelaksanaannya, faktor penghambat dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan.